

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan etis pada kelekatan pekerjaan serta menguji dukungan atasan langsung persepsian (PSS) sebagai variabel pemediasi pada kelekatan pekerjaan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Administrasi Medika. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 200 karyawan PT Administrasi Medika. Pengujian pengaruh variabel pada variabel lainnya dilakukan dengan uji regresi dan model mediasi diuji dengan metode mediasi Baron dan Kenny (1986).

Hasil hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan etis berpengaruh positif dan signifikan pada kelekatan pekerjaan. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa PSS tidak memediasi kelekatan pekerjaan. Dengan kata lain, model mediasi tidak terbukti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kepemimpinan etis, kelekatan pekerjaan, dukungan atasan langsung persepsian persepsian

## ***ABSTRACT***

*The aim of this study is to examine the effect of ethical leadership on job embeddedness, and examine perceived supervisor support as mediating variable. The population in this research are employee of PT Administrasi Medika. This study used quantitative method by directly distributing designated questionnaires. The sample in this study were 200 employees of PT Administrasi Medika. The effect of independent variable on dependent variable was done by regression test and mediation model tested by the method of mediation proposed by Baron and Kenny (1986).*

*The result of the first hypothesis proposed in this study shows that an ethical leadership has a positive and signifant effect on job embeddedness. The result of the second hypothesis shows that a percived supervisor support (PSS) does not mediate job embeddedness. In other words, the mediation model is not supported in this study.*

*Keywords: Ethical leadership, job embeddedness, perceived supervisor support (PSS)*